IHK 4

INDEKS HARGA KONSUMEN
OKTOBER S/D DESEMBER
2021

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SIDOARJO

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SIDOARJO

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Triwulan 4 Tahun 2021

TRIWULAN 4

Kabupaten Sidoarjo pada:

- **Juli 2021 mengalami inflasi 0.21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106.19;**
- **Agustus 2021 mengalami inflasi 0.29 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106.50**
- **September 2021 mengalami deflasi 0.11 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106.39**

Inflasi Tahun 2021 2.54%

- Kumulatif inflasi Kabupaten Sidoarjo Triwulan IV (Januari sampai Desember) tahun 2021 atau inflasi tahun 2021 sebesar 2.54%. Kumulatif inflasi 9 Kab/Kota lainnya di Jawa Timur triwulan IV tahun 2021, tertinggi 2.71% terjadi di Kota Surabaya dan terendah di Kabupaten Banyuwangi sebesar 1.59%. Sementara kumulatif inflasi triwulan IV tahun 2021 Jawa Timur sebesar 2.45% dan kumulatif Nasional yaitu 1.87%.
- Kabupaten Sidoarjo bulan Oktober 2021 mengalami inflasi 0.17%. Inflasi tertinggi di Kota Surabaya 0.20% dan terendah di Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Sumenep sebesar 0.02%. Bulan November Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0.26%, tertinggi di Kabupaten Sumenep 0.65%, terendah di Kota Madiun 0.22%. Desember Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0.75%, seluruh kab/kota di Jawa Timur juga inflasi. Kabupaten Sumenep mengalami inflasi tertinggi sebesar 1.17%.
- Pendorong utama Inflasi di Kabupaten Sidoarjo selama triwulan IV secara umum disebabkan naiknya harga komoditi, minyak goreng, telur ayam ras, cabe rawit, angkutan udara, semangka, daging ayam ras, beras, semen, pasta gigi, pepaya, cabe merah, mobil, bayam, bawang merah, dll.
- Sementara sebagai Penghambat utama inflasi Kabupaten Sidoarjo selama triwulan IV disebabkan turunnya harga jeruk, mangga, biaya administrasi transfer, kemiri, tomat, wortel, salak, telepon seluler, sepeda motor, dll.

TRIWULAN 4 TAHUN 2021, KABUPATEN SIDOARJO

Salah satu indikator dalam proses pelaksanaan pembangunan yang telah disusun adalah pengukuran Indeks Daya Beli (IDB). Indeks Daya Beli ini adalah indeks yang digunakan untuk menilai derajat penurunan/ kenaikan kemampuan mengkonsumsi barang dan jasa oleh masyarakat. Sementara untuk menghitung IDB tersebut juga diperlukan suatu deflactor/pembagi yaitu Indek Harga Konsumen (IHK). IHK juga digunakan untuk menyesuaikan data ekonomi yang relevan dari series nilai nominal menjadi series harga konstan dalam rangka mengestimasi pertumbuhan sebenarnya/real pendapatan nasional dan volume penjualan eceran disamping untuk pembagi/deflator PDB/PDRB. Inflasi juga digunakan untuk penetapan upah dan gaji, penilaian pembayaran kontrak (*Contractual Payment*) dan penilaian eskalasi nilai proyek (*Project Escalation*), disamping itu juga digunakan untuk penentuan target inflasi.

Pada tahun 2021, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Untuk itu penghitungan inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2021 dengan menggunakan referensi hasil Survei Biaya Hidup tahun 2018 (SBH 2018) dari Kota Surabaya, sehingga penghitungan Nilai Konsumsi Dasar (NKD) menggunakan dasar Tahun 2018.

Paket komoditas Kabupaten Sidoarjo menggunakan paket komoditas dari Kota Surabaya melalui hasil SBH 2018 terdiri dari 420 (empat ratus dua puluh) komoditi barang dan jasa, dengan adanya beberapa barang dan jasa yang tidak biasa dikonsumsi dan ditemukan di pasaran, maka penyesuaian paket komoditi di Kabupaten Sidoarjo dengan mengganti beberapa komoditas sehingga jumlah masih sama sebesar **420 komoditas**. Terdapat penambahan 44 komoditas jika dibandingkan jumlah komoditas pada SBH 2012 yang berjumlah 376 komoditas. Adapun rincian pada SBH 2018 adalah terdapat 106 komoditas baru dan 62 komoditas terdahulu yang tidak didata lagi.

A. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN OKTOBER 2021

Berdasarkan hasil pemantauan pada Oktober 2021 terjadi kenaikan harga secara signifikan pada beberapa komoditas antara lain: mie, pizza, minyak goreng, mobil, parfum, cabai merah, semangka, soto, daging ayam ras, cabai rawit, shampoo, melon, angkutan udara, bawang merah, bayam, batagor, biaya langganan internet, pisang, susu bubuk untuk tulang/manula, bawang putih, pembersih lantai, mangga, susu bubuk, dll.

Inflasi yang terjadi di bulan Oktober dipengaruhi beberapa faktor salah satunya kenaikan harga minyak goreng secara global. Dari informasi yang beredar bahwa Pengusaha GIMNI (Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia) mengungkapkan, kenaikan harga minyak goreng disebabkan adanya kekurangan pasokan akan minyak nabati (oils) dan minyak hewani (fats) di pasar global. Di tahun 2021 Pandemi covid-19 masih berdampak pada sektor primer khususnya Indonesia dan Malaysia sebagai negara penghasil terbesar crude palm oil/CPO. Hal ini sudah terasa sejak di 2020 yang menyebabkan adanya pembatasan kegiatan perekonomian atau *lockdown* di kedua negara tersebut, sehingga mendorong produksi cpo menurun. Selain itu di 2021 secara global mulai digencarkan energy alternative yaitu biodiesel (B30) sehingga permintaan CPO semakin meningkat. Kondisi dimana produksi cpo menurun sementara permintan mengalami peningkatan menyebabkan kenaikan harga secara berarti untuk komoditas CPO baik lokal maupun harga global. Kenaikan harga CPO dimungkinkan masih berlanjut sampai tahun 2022. Rata-rata harga minyak goreng pada bulan Oktober 2021 di Kabupaten Sidoarjo mencapai Rp. 31.650 per liter dimana harga pada bulan sebelumnya hanya berkisar Rp. 29.677 per liter. Harga cabe pun ikut merangkak naik baik cabe merah maupun cabe rawit. Pada bulan Oktober penyebab kenaikan harga cabe dikarenakan stok barang di pasar menurun dikarenakan banyak hasil panen cabe yang tidak maksimal. Di bulan Oktober cuaca di beberapa wilayah penghasil cabe seperti Banyuwangi, Magelang, Boyolali, Garut, Blitar, Sukabumi, Wajo, Cianjur, Kediri, dan Tuban sangat panas menyebabkan cabe merah menjadi keriting dan rusak. Jika cuaca terlalu panas produksi tanam satu ini juga tidak maksimal selain itu pada bulan Oktober di beberapa sentra produksi sudah memasuki masa akhir panen sehingga pasokan cabe menurun. Komoditas yang juga mengalami kenaikan adalah semangka dan melon di saat cuaca yang terik permintaan semangka dan melon buah yang kaya akan kandungan air sangat tinggi sementara produksinya di petani menurun hal tersebut mendorong kenaikan harga di pasar. Kenaikan biaya langganan internet juga terjadi di Oktober karena tingginya permintaan dalam pemenuhan kebutuhan internet di masyarakat.

Demikian juga untuk tarif angkutan udara di bulan Oktober mengalami kenaikan karena permintaan moda transportasi juga naik hal ini sejalan dengan laporan dari PT Angkasa Pura I Juanda bahwa terjadi kenaikan jumlah penumpang sebesar 43 persen jika dibanding dengan bulan September 2021. Adapun jumlah penumpang angkutan udara di Oktober 2021 mencapai 572.554 orang dan lebih tinggi pula jika dibanding bulan yang sama di tahun 2020 yang hanya mencapai 443.865 orang. Keadaan ini menunjukkan semakin membaiknya usaha lalu lintas udara di Sidoarjo.

Sementara itu pada bulan Oktober juga terjadi penurunan harga pada beberapa komoditas seperti tomat, telur ayam ras, wortel, telepon selular, motor, ayam goreng, martabak, jeruk, bedak, deodorant, tahu campur, kacang panjang, ikan bandeng, dll. Produksi tomat yang melimpah di wilayah pengahasil tomat mendorong persediaan tomat di pasar cukup banyak sehingga mendorong harga tomat turun. Cuaca panas baik untuk produksi tomat sehingga hasil panen cukup berhasil. Berikut gambaran inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan Oktober 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1

IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Oktober 2021, Tahun Kalender 2021 Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK September 2021	IHK Oktober 2021	Inflasi Oktober 2021 [1])	Inflasi Tahun Kalender Oktober 2021 [1])	(YOY)	Andil Inflasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Umum	**106.39**	**106.57**	**0.17**	**1.50**	**2.22**	**0.169**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	106.89	107.22	0.31	1.16	3.35	0.071
2	Pakaian Dan Alas Kaki	105.26	104.98	-0.27	0.25	0.40	-0.013
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.43	106.48	0.04	1.63	1.74	0.007
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103.82	104.09	0.26	3.28	3.15	0.016
5	Kesehatan	107.22	107.24	0.02	1.03	1.03	0.001
6	Transportasi	104.20	104.54	0.33	1.28	1.73	0.044
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.69	101.86	0.16	-0.51	-0.93	0.011
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100.21	100.21	0.00	-1.69	-1.96	0.000
9	Pendidikan	105.47	105.47	0.00	2.38	2.38	0.000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.97	110.39	0.38	2.85	2.92	0.032
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	115.94	115.99	0.04	3.09	5.64	0.003

[1]) Persentase perubahan IHK Oktober 2021 terhadap IHK bulan sebelumnya

[2]) Persentase kumulatif IHK Oktober 2021 terhadap IHK Desember 2020

[3]) Persentase perubahan IHK Oktober 2021 terhadap IHK Oktober 2020

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil positif atau memberikan sumbangan inflasi pada Oktober 2021 adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.0705 persen; kelompok transportasi sebesar 0.0437 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman restoran sebesar 0.0318 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0.0156 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0.0107 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga 0.0073 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0.0029 persen; kelompok kesehatan sebesar 0.0007 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memiliki andil negatif/penurunan harga yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0.0135 persen. Kelompok pendidikan; kelompok rekreasi dan olah raga serta masing-masing memberi andil yang sangat kecil di bawah 0.0001 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi Kabupaten Sidoarjo (2018=100) Oktober 2021 (persen)

	Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
	1	*2*
	Umum	**0.1694**
01	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.0705
02	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.0135
03	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.0073
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tang	0.0156
05	Kesehatan	0.0007
06	Transportasi	0.0437
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.0107
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.0000
09	Pendidikan	0.0000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.0318
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.0029

Grafik 1.
Inflasi Bulan Oktober 2021 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

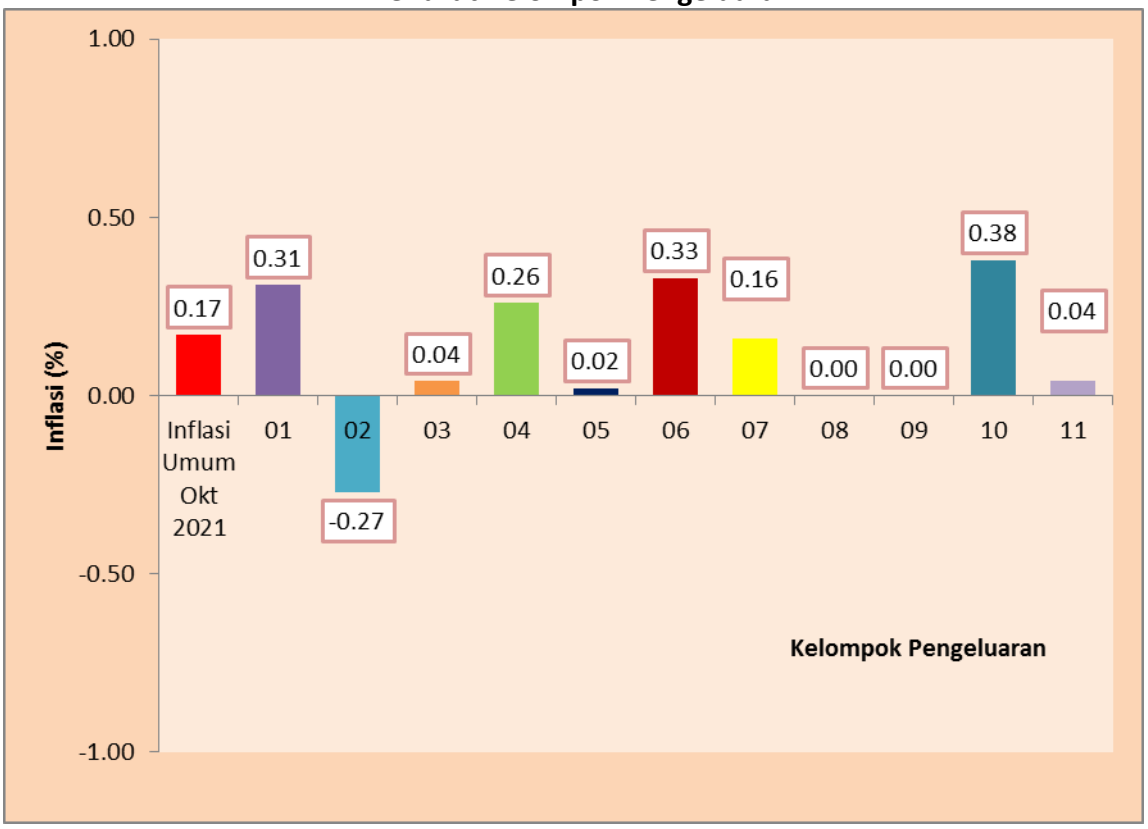

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan , Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan Oktober 2021 mengalami inflasi 0.31 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106.89 pada September 2021 menjadi 107.22 pada Oktober 2021.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0.15 persen dan selebihnya mengalami inflasi yaitu subkelompok makanan dan subkelompok rokok dan tembakau masing-masing sebesar 0.39 persen dan 0.05 persen. Kelompok ini pada bulan Oktober 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0705 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: minyak goreng dengan andil 0.04802 persen; cabe merah dengan andil 0.024053 persen; semangka dengan andil 0.017843 persen; daging ayam ras dengan andil sebesar 0.016567 persen; cabe rawit dengan andil 0.01629 persen; bawang merah dengan andil 0.00887 persen; bayam dengan andil sebesar 0.00885 persen; pisang dengan andil 0.00684 persen; susu bubuk untuk tulang/manula dengan andil sebesar 0.00663

persen; bawang putih dengan andil sebesar 0.006224 persen; mangga dengan andil 0.00536 persen; susu bubuk dengan andil sebesar 0.005181 persen. Sementara jagung manis, sawi hijau, susu cair kemasan, kepiting, susu kental manis, kangkung, anggur, buncis, penyedap masakan/vetsin, ketimun, daging kambing, daging sapi, nanas dll, masing-masing memberi andil dibawah 0.005 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi sehingga menghambat laju inflasi antara lain: jeruk dengan andil 0.0275 persen; tomat dengan andil 0.01272 persen; telur ayam ras dengan andil 0.01244 persen; wortel dengan andil 0.0111 persen; salak dengan andil 0.0066 persen; kacang panjang dengan andil 0.00622 persen; ikan bandeng dengan andil 0.00528 persen, telur puyuh, ikan mujair, sawi putih, lada, alpukat, jeroan, ikan gurame, pir, terong masing-masing memberi andil kurang dari 0.005 persen.

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Oktober 2021 mengalami deflasi sebesar 0.27 persen atau terjadi penurunan indeks pada bulan September sebesar 105.26 menjadi 104.98 di bulan Oktober.

Dari dua subkelompok satu subkelompok mengalami penurunan harga yaitu pada subkelompok pakaian sebesar 0.33 persen sementara sub kelompok alas kaki tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Oktober 2021 memberi andil inflasi bertanda negative yaitu 0.0135 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada Oktober 2021 mengalami inflasi sebesar 0.04 persen dimana indeks harga bulan Oktober 2021 sebesar 106.48 lebih besar daripada indeks harga di bulan September 2021 sebesar 106.43.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini satu subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0.31 persen. Selebihnya tidak mengalami perubahan harga, adapun subkelompok tersebut yaitu sub kelompok lainnya penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; persen subkelompok sewa dan kontrak rumah; sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya. Kelompok ini pada Oktober 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0073 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga mendorong terjadinya inflasi adalah batu bata dengan andil 0.00383 persen; besi beton dengan andil 0.00307 persen; cat tembok dengan andil 0.00354 persen; cat kayu/cat besi dengan andil 0.0004 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Oktober 2021 mengalami inflasi sebesar 0.26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103.82 pada September 2021 menjadi 104.09 pada Oktober 2021.

Dari enam sub kelompok pengeluaran empat subkelompok mengalami inflasi yaitu pada sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0.28 persen; subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga sebesar 0.32 persen; subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet sebesar 0.15 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0.31 persen. Sementara subkelompok tekstil rumah tangga dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum tidak mengalami perubahan harga.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi atau mengalami kenaikan harga adalah sofa dengan andil sebesar 0.00114 persen; kulkas/lemari es dengan andil sebesar 0.00035 persen; mesin cuci dengan andil 0.00225 persen; bola lampu dengan andil 0.00094 persen; kamper dengan andil 0.00151 persen; pembasmi nyamuk spray dengan andil 0.00340 persen; pembersih lantai dengan andil 0.00564 persen; sabun cuci piring dengan andil 0.00109 persen; sabun detergen dengan andil 0.00151 persen. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain pelicin/pewangi pakaian dengan andil 0.00252 persen; pompa air dengan andil 0.00034 persen. Adapun kelompok ini pada Oktober 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0156 persen.

5. K e s e h a t a n

Kelompok kesehatan pada Oktober 2021 mengalami inflasi sebesar 0.02 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen di bulan September sebesar 107.22 menjadi 107.24 pada Oktober 2021.

Dari empat sub kelompok, satu sub kelompok mengalami kenaikan harga yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0.05 persen. Adapun subkelompok jasa rawat jalan; subkelompok jasa kesehatan lainnya; subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Oktober 2021 memberi sumbangan/andil inflasi 0.0007 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah obat maag dengan andil sebesar 0.00066 persen; alat KB lainnya dengan andil sebesar 0.00005 persen.

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Oktober 2021 mengalami inflasi sebesar 0.33 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104.20 pada bulan September 2021 menjadi 104.54 di bulan Oktober 2021.

Dari empat subkelompok pengeluaran tiga diantaranya mengalami inflasi yaitu pada sub kelompok pembelian kendaraan dengan inflasi sebesar 0.91 persen; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi dengan inflasi 0.06 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami kenaikan harga sebesar 0.61 persen. Sementara sub kelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Oktober 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0437 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan inflasi atau mengalami kenaikan harga adalah mobil dengan andil 0.03326 persen; aksesoris kendaraan dengan andil 0.00478 persen; angkutan udara dengan andil 0.00948 persen; tariff kendaraan roda 2 online dengan andil 0.00198 persen; tariff kendaraan roda 4 online dengan andil 0.00312 persen.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Oktober 2021 mengalami inflasi sebesar 0.16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari bulan September sebesar 101.69 menjadi 101.86 di bulan Oktober 2021.

Dari empat subkelompok satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0.30 persen dan satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0.20 persen. Dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan. Adapun andil/sumbangan inflasi kelompok ini sangat kecil dibawah 0.0107 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah biaya langganan internet dengan andil 0.0086 persen; biaya jaringan saluran TV dengan andil 0.0047 persen

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada Oktober 2021 tidak mengalami inflasi maupun deflasi yang artinya besaran indeks harga konsumen di bulan Oktober sama dengan indeks di bulan September yaitu 100.21.

Dari enam subkelompok seluruh subkelompok tidak mengalami kenaikan harga yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah; subkelompok perlengkapan kebudayaan;

subkelompok barang rekreasi lainnya; subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi dan subkelompok layanan kebudayaan. Kelompok ini memberi andil inflasi pada bulan Oktober 2021 sangat kecil yaitu kurang dari 0.0001 persen.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Oktober 2021 tidak inflasi maupun deflasi artinya nilai indeks di bulan Oktober 2021 sama dengan indeks di bulan September 2021 yaitu 105.47.

Dari empat subkelompok seluruhnya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok pendidikan tinggi; subkelompok pendidikan menengah; subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dan subkelompok pendidikan lainnya. Kelompok ini memberi andil inflasi yang sangat kecil pada Oktober 2021 yaitu kurang dari 0.0001 persen.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Oktober 2021 mengalami inflasi sebesar 0.38 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen bulan September sebesar 109.97 menjadi 110.39 pada bulan Oktober 2021. Kelompok ini memberi sumbangan/andil inflasi di bulan Oktober 2021 sebesar 0.0318 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah mie dengan andil 0.10442 persen; batagor dengan andil 0.00869 persen; ketoprak dengan andil 0.00041 persen; masakan jepang dengan andil 0.00278 persen; pizza dengan andil 0.08073 persen; soto dengan andil 0.01721 persen.

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Oktober 2021 mengalami inflasi sebesar 0.04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari September 2021 sebesar 115.94 menjadi 115.99 pada Oktober 2021.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0.07 persen dan satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0.04 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu, subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Oktober 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0029 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah parfum dengan andil sebesar 0.02492 persen; sabun wajah dengan andil 0.00427 persen. Selain itu ada beberapa komoditas yang mengalami

penurunan harga sehingga menghambat laju inflasi yaitu pasta gigi dengan andil 0.00216 persen; deodorant memberi andil 0.00875 persen; conditioner dengan andil 0.00123 persen.

B. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN NOVEMBER 2021

Berdasarkan hasil pemantauan pada November 2021 terjadi kenaikan harga secara signifikan pada beberapa komoditas antara lain: telur ayam ras, minyak goreng, angkutan udara, pasta gigi, semen, papaya, pemeliharaan/service, sabun detergen bubuk/cair, pembesih lantai, bubur, sepatu pria, sabun mandi, krim wajah, cabai merah, pelicin/pewangi pakaian, tariff kendaraan roda 2 online, ikan mujair, perbaikan ringan kendaraan, tongkol diawetkan udang basah, rokok kretek filter, sabun mandi cair, tariff kereta api, martabak, tariff kendaraan roda 4 online, dll.

Penyebab terjadinya inflasi bulan November 2021 salah satunya disebabkan tingginya permintaan masyarakat baik untuk menyambut natal maupun tahun baru. Salah satu komoditas yang signifikan mengalami kenaikan harga adalah telur ayam ras hal ini sejalan dengan tingginya permintaan dari konsumsi rumah tangga, sektor usaha kuliner dan sektor industri makanan. Selain itu di bulan November bertepatan dengan digulirkannya Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) oleh pemerintah sehingga permintaan telur ayam ras cukup tinggi. Selain tingginya permintaan akan telur ras ternyata tidak diimbangi dengan produksi di peternak. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya produksi di tingkat peternak yaitu harga pakan ayam yang mencapai Rp. 6000 per kg. Pada bulan November rata-rata harga telur ayam ras mencapai Rp. 26.444 per kg dimana rata-rata harga bulan sebelumnya hanya mencapai Rp. 23.589 per kg. Sementara komoditas yang masih mengalami kenaikan sejak bulan yang lalu adalah minyak goreng. Kelangkaan komoditas ini menyebabkan harga di pasar terus meningkat. Gejolak harga minyak goreng juga dipicu oleh turunnya produksi minyak kelapa sawit mentah atau crude palm oil (CPO) di sejumlah negara pemasok pada akhir tahun ini. Kondisi lain menggambarkan bahwa industri minyak goreng yang ada di Indonesia belum terintegrasi dengan kebun sawit, sehingga produsen minyak goreng membeli CPO yang sudah mengalami kenaikan harga di pasar dunia. Pada November rata-rata harga minyak goreng di Kabupaten Sidoarjo mencapai Rp. 33.590 per liter sementara bulan sebelumnya hanya mencapai Rp. 31.610 per liter.

Komoditas lain yang juga mengalami kenikan harga adalah tariff angkutan udara di bulan November angkutan udara mengalami inflasi sebesar 2.46 persen sejalan dengan naiknya jumlah penumpang yang memanfaatkan moda transportasi udara. Menurut laporan PT. Angkasa Pura I Juanda di bulan November jumlah penumpang yang melalui Bandara Juanda sebesar 689.948 orang mengalami kenaikan 20.5 persen dibanding bulan Oktober. Tidak diberlakukannya PPKM oleh Pemerintah di bulan November sangat berdampak pada kegiatan ekonomi secara umum. Sektor transportasi udara untuk penumpang domestik bergerak positip meskipun keberangkatan

internasional belum dibuka. Di November juga terjadi kenaikan harga semen, dimungkinkan penyebab naiknya harga semen di pasar karena adanya krisis batu bara di produsen semen sehingga menurunkan stok semen sementara permintaan akhir tahun mengalami kenaikan menyebabkan harga merangkak naik. Krisis batu bara dan LNG di Indonesia sudah terjadi sejak pertengahan tahun 2021 yang dikeluhkan oleh PLN. Keadaan ini akan berimbas pada produksi yang memanfaatkan batu bara sebagai energy dan kenaikan harga LPG di masyarakat.

Ada beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga di bulan November seperti jeruk, cabe rawit, semangka, bawang merah, mangga, wortel, pisang, baju kaos berkerah wanita, anggur, blus wanita, tissue, kacang panjang, dll. Penurunan harga cabe disebabkan memasuki musim penghujan sehingga stok cabe cepat membusuk oleh sebab itu harga cabe lebih rendah jika dibanding bulan sebelumnya. Berikut gambaran inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan November 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo November 2021, Tahun Kalender 2021 Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Oktober 2021	IHK November 2021	Inflasi November 2021 [1])	Inflasi Tahun Kalender November 2021 [2])	(YOY)	Andil Inflasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Umum	**106.57**	**106.85**	**0.26**	**1.77**	**2.25**	**0.262**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	107.22	107.34	0.11	1.27	2.30	0.026
2	Pakaian Dan Alas Kaki	104.98	105.01	0.03	0.28	0.36	0.001
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.48	106.63	0.14	1.78	1.93	0.025
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104.09	104.88	0.76	4.07	3.91	0.045
5	Kesehatan	107.24	107.26	0.02	1.05	1.05	0.001
6	Transportasi	104.54	105.20	0.63	1.92	2.91	0.084
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.86	101.83	-0.03	-0.54	-0.71	-0.002
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100.21	100.37	0.16	-1.53	-1.80	0.004
9	Pendidikan	105.47	105.47	0.00	2.38	2.38	0.000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.39	110.65	0.24	3.10	3.10	0.020
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	115.99	116.89	0.78	3.90	5.65	0.057

[1]) Persentase perubahan IHK November 2021 terhadap IHK bulan sebelumnya
[2]) Persentase kumulatif IHK November 2021 terhadap IHK Desember 2020
[3]) Persentase perubahan IHK November 2021 terhadap IHK November 2020

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada November 2021 dengan rincian kelompok transportasi memberi andil sebesar 0.0843 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil sebesar 0.0572 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga memberi andil sebesar 0.0454 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil sebesar 0.0258 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga 0.0254 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0.0197 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0.0043 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0.0015 persen; kelompok kesehatan dengan andil 0.0007 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil negatif/penurunan harga adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0.0019 persen dan kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan harga. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi
Kabupaten Sidoarjo (2018=100) November 2021 (persen)

	Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
	1	*2*
	Umum	**0.2615**
01	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.0258
02	Pakaian Dan Alas Kaki	0.0015
03	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.0254
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tang	0.0454
05	Kesehatan	0.0007
06	Transportasi	0.0843
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0.0019
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.0043
09	Pendidikan	0.0000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.0197
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.0572

Grafik 2.
Inflasi Bulan November 2021 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

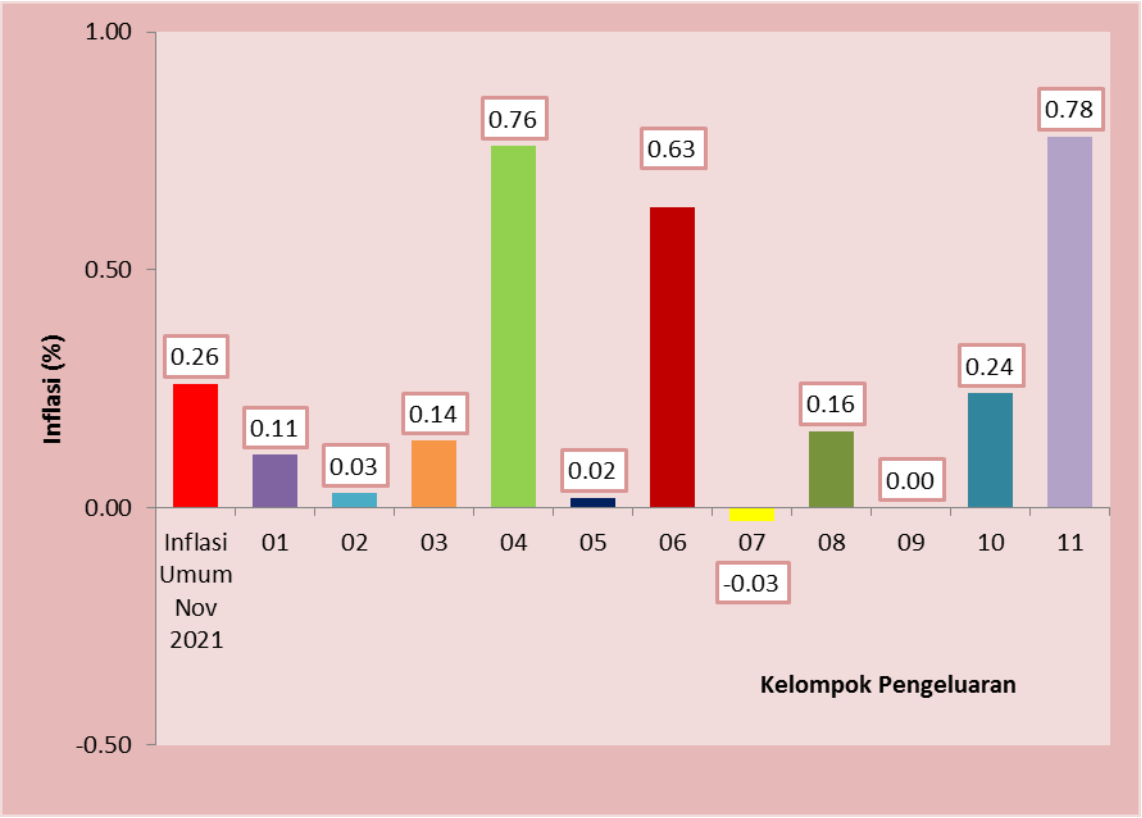

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan , Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan November 2021 mengalami inflasi 0.11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107.22 pada Oktober 2021 menjadi 107.34 pada November 2021.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini seluruh subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0.12 persen; subkelompok makanan dan subkelompok rokok dan tembakau masing-masing sebesar 0.09 persen dan 0.47 persen. Kelompok ini pada bulan November 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0258 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: minyak goreng dengan andil 0.048959 persen; telur ayam ras dengan andil 0.057188 persen; papaya dengan andil 0.021565 persen; cabai merah dengan andil 0.009065 persen; ikan mujair dengan andil sebesar 0.008202 persen; tongkol diawetkan dengan andil

0.007694 persen; udang basah dengan andil 0.007478 persen; rokok kretek filter dengan andil sebesar 0.006949 persen; ikan patin dengan andil 0.004473 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi sehingga menghambat laju inflasi antara lain: jeruk dengan andil 0.0254 persen; cabai rawit dengan andil 0.02142 persen; semangka dengan andil 0.01846 persen; bawang merah dengan andil 0.01764 persen; mangga dengan andil 0.00902 persen; wortel dengan andil 0.00656 persen; pisang dengan andil 0.00656 persen, dll

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada November 2021 mengalami inflasi sebesar 0.03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari bulan Oktober sebesar 104.98 menjadi 105.01 di bulan November.

Dari dua subkelompok satu subkelompok mengalami penurunan harga yaitu pada subkelompok pakaian sebesar 0.21 persen sementara sub kelompok alas kaki mengalami inflasi sebesar 1.06 persen. Kelompok ini pada November 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0015 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah sepatu pria dengan andil 0.013221 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada November 2021 mengalami inflasi sebesar 0.14 persen dimana indeks harga bulan November 2021 sebesar 106.63 lebih besar daripada indeks harga di bulan Oktober 2021 sebesar 106.48

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini satu subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1.07 persen. Selebihnya tidak mengalami perubahan harga, adapun subkelompok tersebut yaitu sub kelompok lainnya penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; persen subkelompok sewa dan kontrak rumah; sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya. Kelompok ini pada November 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0254 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga mendorong terjadinya inflasi adalah semen dengan andil 0.025518 persen; kayu lapis dengan andil 0.0017 persen; kayu balokan dengan andil 0.0011 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan November 2021 mengalami inflasi sebesar 0.76 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104.09 pada Oktober 2021 menjadi 104.88 pada November 2021.

Dari enam sub kelompok pengeluaran lima subkelompok mengalami inflasi yaitu pada sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0.28 persen; subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga sebesar 1.11 persen; subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet sebesar 0.13 persen; subkelompok tekstil rumah tangga dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum masing-masing sebesar 0.320 persen dan 1.46 persen. Sementara subkelompok peralatan rumah tangga tidak mengalami perubahan harga.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi atau mengalami kenaikan harga adalah panci dengan andil sebesar 0.0033 persen; lampu LED dengan andil sebesar 0.0003 persen; pembersih lantai dengan andil 0.0150 persen; sabun cair/cuci piring dengan andil 0.0031 persen; sabun detergen dengan andil 0.0155 persen; pelicin/pewangi pakaian dengan andil 0.0088 persen. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain penyegar ruangan dengan andil 0.0003 persen; pengharum ruangan dengan andil 0.0015 persen. Adapun kelompok ini pada November 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0454 persen.

5. K e s e h a t a n

Kelompok kesehatan pada November 2021 mengalami inflasi sebesar 0.02 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen di bulan Oktober sebesar 107.24 menjadi 107.26 pada November 2021.

Dari empat sub kelompok, satu sub kelompok mengalami kenaikan harga yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0.04 persen. Adapun subkelompok jasa rawat jalan; subkelompok jasa kesehatan lainnya; subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada November 2021 memberi sumbangan/andil inflasi 0.0007 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah obat batuk dengan andil sebesar 0.0006 persen; alat KB lainnya dengan andil sebesar 0.0001 persen.

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan November 2021 mengalami inflasi sebesar 0.63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104.54 pada bulan Oktober 2021 menjadi 105.20 di bulan November 2021.

Dari empat subkelompok pengeluaran dua diantaranya mengalami inflasi yaitu pada subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi dengan inflasi 0.32 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami kenaikan harga sebesar 2.42 persen. Sementara sub kelompok pembelian kendaraan dan sub kelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada November 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0843 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan inflasi atau mengalami kenaikan harga adalah accu dengan andil 0.0013 persen; pemeliharaan/service dengan andil 0.0160 persen; perbaikan ringan kendaraan dengan andil 0.0080 persen; angkutan udara dengan andil 0.0397 persen; tariff kereta api dengan andil 0.0058 persen; tarif kendaraan roda 2 online dengan andil 0.0083 persen; tarif kendaraan roda 4 online dengan andil 0.0057 persen.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada November 2021 mengalami deflasi sebesar 0.03 persen atau terjadi penurunan indeks dari bulan Oktober sebesar 101.86 menjadi 101.83 di bulan November 2021.

Dari empat subkelompok satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0.15 persen. Sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga. Adapun andil/sumbangan inflasi kelompok ini sangat kecil yaitu 0.0019 persen. Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah telepon seluler dengan andil 0.0019 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada November 2021 mengalami inflasi sebesar 0.16 persen atau terjadi kenaikan besaran indeks harga konsumen di bulan November menjadi 100.37 sementara indeks di bulan Oktober yaitu 100.21.

Dari enam subkelompok satu subkelompok mengalami kenaikan harga yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0.56 persen. Selebihnya tidak mengalami perubahan harga antara subkelompok perlengkapan kebudayaan; subkelompok barang rekreasi lainnya;

subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi dan subkelompok layanan kebudayaan. Kelompok ini memberi andil inflasi pada bulan November 2021 sebesar 0.0043 persen.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada November 2021 tidak inflasi maupun deflasi artinya nilai indeks di bulan November 2021 sama dengan indeks di bulan Oktober 2021 yaitu 105.47.

Dari empat subkelompok seluruhnya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok pendidikan tinggi; subkelompok pendidikan menengah; subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dan subkelompok pendidikan lainnya. Kelompok ini memberi andil inflasi yang sangat kecil pada November 2021 yaitu kurang dari 0.0001 persen.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada November 2021 mengalami inflasi sebesar 0.24 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen bulan Oktober sebesar 110.39 menjadi 110.65 pada bulan November 2021. Kelompok ini memberi sumbangan/andil inflasi di bulan November 2021 sebesar 0.0197 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah bubur dengan andil 0.0136 persen; martabak dengan andil 0.0057 persen; teh siap saji dengan andil 0.0019 persen.

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada November 2021 mengalami inflasi sebesar 0.78 persen atau terjadi kenaikan indeks dari Oktober 2021 sebesar 115.99 menjadi 116.89 pada November 2021.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 1.16 persen dan satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0.09 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu, subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada November 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0572 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah hand body lotion dengan andil sebesar 0.0031 persen; pasta gigi dengan andil 0.0258 persen; sabun mandi cair dengan andil 0.0065 persen; sabun mandi dengan andil 0.0126 persen; sabun wajah dengan andil 0.0031 persen. Selain itu ada beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menghambat laju inflasi yaitu tissu dengan andil 0.0033 persen; kapas dengan andil 0.0010 persen.

C. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN DESEMBER 2021

Berdasarkan hasil pemantauan pada Desember 2021 terjadi kenaikan harga secara signifikan pada beberapa komoditas antara lain : cabe rawit, angkutan udara, semangka, daging ayam ras, minyak goreng, telur ayam ras, sepatu pria, beras, cabai merah, daging sapi, bawang merah, dll. Kenaikan harga beberapa komoditas di bulan Desember disebabkan tingginya permintaan terutama pada kelompok makanan, minuman dan tembakau untuk menyambut natal dan tahun baru. Selain itu bulan Desember curah hujan cukup tinggi di seluruh wilayah Indonesia menyebabkan sentra produksi hortikultura mengalami gagal panen dikarenakan banyak tanaman yang mati karena tingginya kandungan air dalam tanah. Produksi cabe sangat berpengaruh terhadap cuaca jika cuaca panas maka jumlah produksi akan melimpah sebaliknya jika musim penghujang dengan intensitas hujan yang tinggi menyebabkan banyak gagal panen untuk komoditas satu ini. Di tahun 2021 musim hujan datang lebih awal jika dibandingkan tahun 2020 sehingga banyak petani cabe merugi karena tanaman banyak yang mati dikarenakan curah hujan yang cukup tinggi. Bulan Desember rata-rata harga cabe rawit di Kabupaten Sudoarjo mencapai Rp. 76.375 per kg sementara di bulan November hanya berkisar
Rp. 42.866 per kg. Faktor lain yang mendorong kenaikan harga di Desember adalah dihapuskannya kebijakan PPKM pada saat natal dan tahun baru sehingga kegiatan ekonomi menggeliat dan permintaan barang dan jasa meningkat. Seperti halnya angkutan udara, di akhir tahun laporan yang diperoleh dari PT. Angkasa Pura I menyebutkan adanya kenaikan jumlah penumpang sebesar 3.73 persen jika dibanding bulan November 2021. Aturan yang dikeluarkan pemerintah terkait perjalanan selama liburan nataru tertuang pada Addendum SE No. 24 Tahun 2021 tentang Pengaturan Aktivitas dan Mobilitas Masyarakat Selama Periode Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022 dalam masa pandemi covid-19 yang salah satu isinya adalah:

- Pelaku perjalanan jarak jauh dengan seluruh moda transportasi wajib menunjukkan kartu vaksin lengkap dan hasil negatif rapid test antigen 1x24 jam sebelum keberangkatan sebagai persyaratan perjalanan.

Komoditas lain yang mengalami kenaikan harga adalah daging ayam ras, telur ayam ras, minyak goreng dikarenakan stok yang ada di pasar menurun sementara permintan cukup tinggi sebagai tradisi rutin acara natal dan tahun baru. Dikutip *tirto.id* faktor lain penyebab kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras menurut Ketua Paguyuban Peternak Rakyat Indonesia (PPRN) Alvino Antonio adalah banyak peternak yang mengurangi jumlah ayam induk. Pilihan untuk afkir dini sudah dilakukan secara bertahap oleh peternak sejak Juli 2021. Kondisi tersebut dilakukan untuk menutup biaya produksi saat

harga telur anjlok di peternak. Sementara saat itu harga jagung untuk pakan mahal dan pasokannya sulit, padahal jagung merupakan campuran pakan yang dibutuhkan untuk ayam. “Populasi ayam dari peternak mandiri ini berkurang 50-60 persen akibat kerugian pada Juli 2021. Dengan jatuhnya harga telur ayam ras di bulan Juli 2021 menyebabkan banyak peternak mandiri mengurangi jumlah ternaknya sehingga di bulan Deseber 2021 produksi telur dan daging ayam ras turun secara signifikan.

Pada Desember 2021 juga terdapat penurunan harga untuk beberapa komoditas yang antara lain blus wanita, papaya, bedak, sepatu wanita, lipstik, mangga, jeruk, sandal kulit wanita, alpukat, biaya administrasi transfer dll. Penurunan biaya transfer antar bank di bulan Desember dikarenakan Bank Indonesia meluncurkan BI-Fast pada 21 Desember 2021. BI-Fast merupakan instruktur sistem pembayaran BI untuk memfasilitasi pembayaran ritel sepanjang waktu dan seketika (real time). Sistem ini membuat biaya transfer antar bank menjadi Rp.2.500 per transaksi dari semula Rp. 6.500 per transaksi. Berikut gambaran inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan Desember 2021.

Tabel 5
IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Desember 2021, Tahun Kalender 2021 Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK November 2021	IHK Desember 2021	Inflasi Desember 2021 [1])	Inflasi Tahun Kalender Desember 2021 [2])	(YOY)	Andil Inflasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Umum	**106.85**	**107.65**	**0.75**	**2.54**	**2.54**	**0.755**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	107.34	109.91	2.39	3.70	3.70	0.551
2	Pakaian Dan Alas Kaki	105.01	105.00	-0.01	0.27	0.27	-0.001
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.63	106.69	0.06	1.84	1.84	0.010
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104.88	105.23	0.33	4.41	4.41	0.019
5	Kesehatan	107.26	107.38	0.11	1.16	1.16	0.004
6	Transportasi	105.20	106.17	0.92	2.85	2.85	0.123
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.83	101.74	-0.09	-0.63	-0.63	-0.006
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100.37	100.40	0.03	-1.50	-1.50	0.001
9	Pendidikan	105.47	105.47	0.00	2.38	2.38	0.000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.65	110.97	0.29	3.40	3.40	0.024
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	116.89	117.50	0.52	4.43	4.43	0.038

[1]) Persentase perubahan IHK Desember 2021 terhadap IHK bulan sebelumnya
[2]) Persentase kumulatif IHK Desember 2021 terhadap IHK Desember 2020
[3]) Persentase perubahan IHK Desember 2021 terhadap IHK Desember 2020

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Desember 2021 dengan rincian kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.5510 persen, kelompok transportasi sebesar 0.1227 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil sebesar 0.0240 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0379 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dengan andil 0.0195 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga dengan andil inflasi sebesar 0.0103 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya memberi andil 0.0008 persen; kelompok kesehatan dengan andil 0.0037 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan harga adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil 0.0059 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki dengan andil 0.0007 persen. Untuk kelompok pendidikan tidak memberi andil inflasi maupun deflasi pada Desember 2021. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi Kabupaten Sidoarjo (2018=100) Desember 2021 (persen)

	Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
	1	*2*
	Umum	**0.7546**
01	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.5510
02	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.0007
03	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.0103
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tang	0.0195
05	Kesehatan	0.0037
06	Transportasi	0.1227
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0.0059
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.0008
09	Pendidikan	0.0000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.0240
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.0379

Grafik 3.
Inflasi Bulan Desember 2021 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

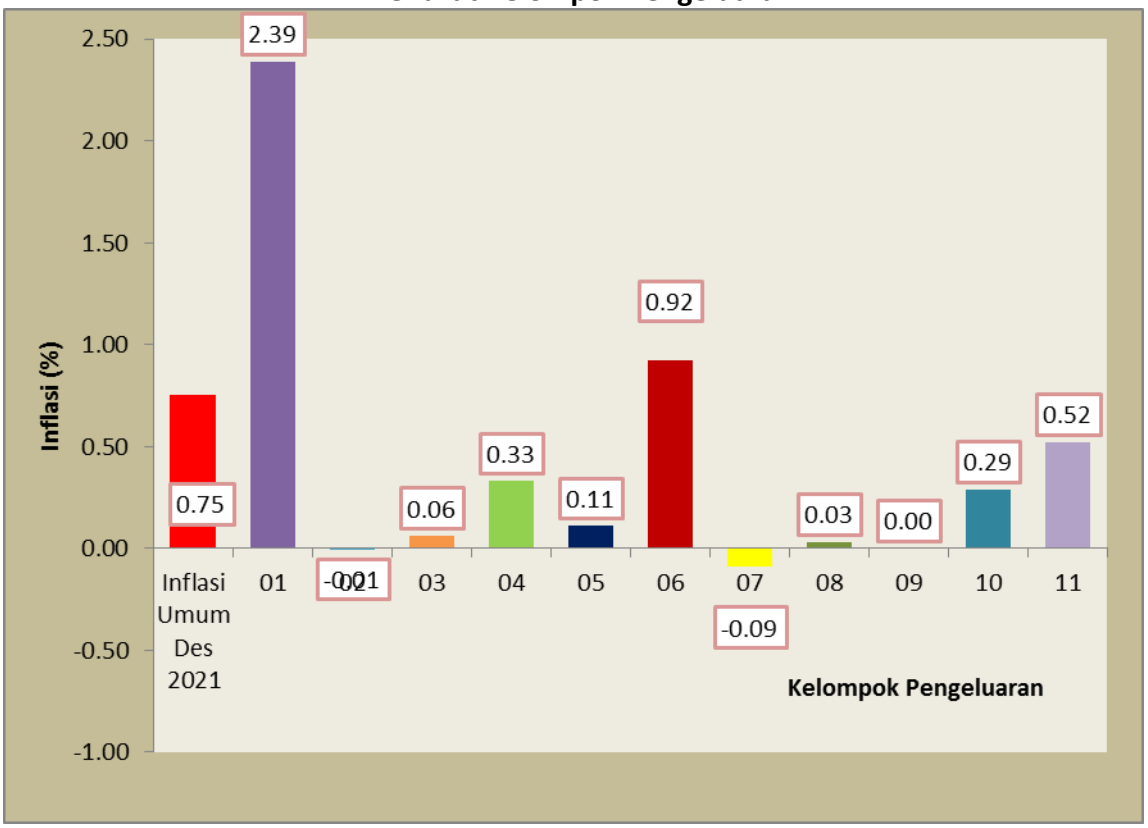

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan , Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan Desember 2021 mengalami inflasi 2.39 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107.34 pada November 2021 menjadi 109.91 pada Desember 2021.

Dari tiga sub kelompok terdapat dua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0.62 persen; subkelompok makanan sebasar 2.80 persen dan subkelompok rokok dan tembakau tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada bulan Desember 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.5510 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: cabe rawit dengan andil 0.25386 persen; semangka dengan andil 0.07373 persen; daging ayam ras dengan andil 0.063449 persen; minyak goreng dengan andil 0.044438 persen; telur ayam ras dengan andil sebesar 0.032176 persen; beras dengan andil 0.027219 persen; cabe merah dengan andil 0.022833 persen; daging sapi dengan andil sebesar 0.02168 persen; bawang merah dengan andil 0.020952 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi sehingga menghambat laju inflasi antara lain: papaya dengan andil 0.01616 persen; mangga dengan andil 0.00958 persen; jeruk dengan andil 0.0079 persen; alpukat dengan andil 0.00554 persen; salak dengan andil 0.00392 persen; nanas dengan andil 0.00326 persen; dll.

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami deflasi sebesar 0.01 persen atau terjadi penurunan indeks dari bulan November sebesar 105.01 menjadi 105.00 di bulan Desember.

Dari dua subkelompok salah satu subkelompok mengalami penurunan harga yaitu pada subkelompok pakaian sebesar 0.47 persen dan satu sub kelompok yang mengalami kenaikan harga adalah subkelompok alas sebesar 1.88 persen. Kelompok ini pada Desember 2021 memberi andil deflasi sebesar 0.0007 persen. Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah blus wanita dengan andil 0.02571 persen; sepatu wanita dengan andil 0.01228 persen; sandal kulit wanita dengan andil 0.00603 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0.06 persen dimana indeks harga bulan Desember 2021 sebear 106.69 lebih besar daripada indeks harga di bulan November 2021 sebesar 106.63

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini satu subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0.44 persen. Selebihnya tidak mengalami perubahan harga, adapun subkelompok tersebut yaitu sub kelompok lainnya penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; persen subkelompok sewa dan kontrak rumah; sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya. Kelompok ini pada Desember 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0103 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga mendorong terjadinya inflasi adalah cat tembok dengan andil 0.0052 persen; semen dengan andil 0.0038 persen; kaso dengan andil 0.0008 persen; cat kayu dengan andil 0.0005 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0.33 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104.88 pada November 2021 menjadi 105.23 pada November 2021.

Dari enam sub kelompok pengeluaran empat subkelompok mengalami inflasi yaitu pada sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0.40 persen; subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga sebesar 0.56 persen; subkelompok tekstil rumah tangga dengan andil 0.17 persen; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0.08 persen dan 1.46 persen. Sementara subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet tidak mengalami perubahan harga. Dan subkelompok peralatan rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0.24 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi atau mengalami kenaikan harga adalah panci dengan andil sebesar 0.0033 persen; lampu LED dengan andil sebesar 0.0003 persen; pembersih lantai dengan andil 0.0150 persen; sabun cair/cuci piring dengan andil 0.0031 persen; sabun detergen dengan andil 0.0155 persen; pelicin/pewangi pakaian dengan andil 0.0088 persen. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain penyegar ruangan dengan andil 0.0003 persen; pengharum ruangan dengan andil 0.0015 persen. Adapun kelompok ini pada Desember 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0195 persen.

5. K e s e h a t a n

Kelompok kesehatan pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0.11 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen di bulan November sebesar 107.26 menjadi 107.38 pada Desember 2021.

Dari empat sub kelompok, satu sub kelompok mengalami kenaikan harga yaitu sub kelompok jasa rawat jalan sebesar 0.45 persen. Adapun subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan; subkelompok jasa kesehatan lainnya; subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Desember 2021 memberi sumbangan/andil inflasi 0.0037 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah tariff dokter gigi dengan andil sebesar 0.0039 persen.

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0.92 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105.20 pada bulan November 2021 menjadi 106.17 di bulan Desember 2021.

Dari empat subkelompok pengeluaran tiga diantaranya mengalami inflasi yaitu pada subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi dengan inflasi 0.11 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami kenaikan harga sebesar 4.63 persen; sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 0.01 persen. Sementara sub kelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Desember 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.1227 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan inflasi atau mengalami kenaikan harga adalah sepeda dengan andil 0.0003 persen; pemeliharaan/service dengan andil 0.0079 persen; angkutan antar kota dengan andil 0.0020 persen; angkutan udara dengan andil 0.1143 persen; tarif kereta api dengan andil 0.0010 persen; tarif kendaraan roda 2 online dengan andil 0.0018 persen; tarif kendaraan roda 4 online dengan andil 0.0007 persen.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami deflasi sebesar 0.09 persen atau terjadi penurunan indeks dari bulan November sebesar 101.83 menjadi 101.74 di bulan Desember 2021.

Dari empat subkelompok dua subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0.11 persen dan subkelompok jasa keuangan 0.75 persen. Sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok asuransi tidak mengalami perubahan harga. Adapun andil/sumbangan inflasi bertanda negative sebesar 0.0059 persen. Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah flash disk dengan andil 0.0013 persen; biaya administrasi transfer uang antar bank dengan andil 0.0042 persen .

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0.03 persen atau terjadi kenaikan besaran indeks harga konsumen di bulan Desember menjadi 100.40 sementara indeks di bulan November yaitu 100.37.

Dari enam subkelompok satu subkelompok mengalami kenaikan harga yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya sebesar 0.18 persen. Selebihnya tidak mengalami perubahan harga antara subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah; subkelompok perlengkapan kebudayaan; subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi dan subkelompok layanan kebudayaan. Kelompok ini memberi andil inflasi pada bulan Desember 2021 sebesar 0.0008 persen.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Desember 2021 tidak inflasi maupun deflasi artinya nilai indeks di bulan Desember 2021 sama dengan indeks di bulan November 2021 yaitu 105.47.

Dari empat subkelompok seluruhnya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok pendidikan tinggi; subkelompok pendidikan menengah; subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dan subkelompok pendidikan lainnya. Kelompok ini memberi andil inflasi yang sangat kecil pada Desember 2021 yaitu kurang dari 0.0001 persen.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0.29 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen bulan November sebesar 110.65 menjadi 110.97 pada bulan Desember 2021. Kelompok ini memberi sumbangan/andil inflasi di bulan Desember 2021 sebesar 0.0240 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah bubur dengan andil 0.0044 persen; gado-gado dengan andil 0.0024 persen; pizza dengan andil 0.0028 persen; masakan jepang dengan andil 0.0027 persen.

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0.52 persen atau terjadi kenaikan indeks dari November 2021 sebesar 116.89 menjadi 117.50 pada Desember 2021.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0.41 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0.82 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu, subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Desember 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0379 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah pembalut wanita dengan andil sebesar 0.00175

persen; hand body lotion dengan andil 0.00110 persen; parfum dengan andil 0.00687 persen; pasta gigi dengan andil 0.00362 persen; sabun mandi cair dengan andil 0.00937 persen; sabun wajah dengan andil 0.00711 persen; shampo dengan andil 0.01417 persen. Selain itu ada beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menghambat laju inflasi yaitu lipstik dengan andil 0.01104 persen; bedak dengan andil 0.01231 persen; alas bedak dengan andil 0.00278 persen.

PERBANDINGAN INFLASI BULANAN, TAHUN KALENDER DAN YEAR ON YEAR KABUPATEN SIDOARJO (OKTOBER-DESEMBER 2021)

Inflasi Oktober 2021 tercatat 0.17 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2020 sebesar -0.04 persen dan pada tahun 2019 dengan inflasi -0.06 persen. Laju inflasi tahun kalender (Oktober 2021) sebesar 1.50 persen. Tingkat inflasi kumulatif pada periode yang sama tahun 2020 dan 2019 adalah 0.59 persen dan 1.28 persen. Besarnya laju inflasi year on year untuk Oktober 2021 terhadap Oktober 2020 sebesar 2.22 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Oktober 2020 terhadap Oktober 2019 dan Oktober 2019 terhadap Oktober 2018 masing-masing 1.41 persen dan 2.11 persen.

Inflasi November 2021 tercatat 0.26 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2020 sebesar 0.23 persen dan pada tahun 2019 dengan inflasi 0.27 persen. Laju inflasi tahun kalender (November 2021) sebesar 1.77 persen. Tingkat inflasi kumulatif pada periode yang sama tahun 2020 dan 2019 adalah 0.82 persen dan 1.55 persen. Besarnya laju inflasi year on year untuk November 2021 terhadap November 2020 sebesar 2.25 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk November 2020 terhadap November 2019 dan November 2019 terhadap November 2018 masing-masing 1.38 persen dan 2.17 persen.

Inflasi Desember 2021 tercatat 0.75 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2020 sebesar 0.48 persen dan pada tahun 2019 dengan inflasi 0.56 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari 2021-Desember 2021) sebesar 2.54 persen. Tingkat inflasi kumulatif pada periode yang sama tahun 2020 dan 2019 adalah 1.30 persen dan 2.12 persen. Besarnya laju inflasi year on year untuk Desember 2021 terhadap Desember 2020 sebesar 2.54 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Desember 2020 terhadap Desember 2019 dan Desember 2019 terhadap Desember 2018 masing-masing 1.30 persen dan 2.12 persen.

Tabel 7
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on Year* Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2017-2021

Inflasi	2017	2018	2019	2020	2021
2	3	4	5	6	7
Oktober	0.04	0.17	-0.06	-0.04	0.17
Kalender (Januari tahun n - Oktober tahun n)	3.11	1.86	1.28	0.59	1.50
Year on Year Oktober (tahun n terhadap tahun n-1)	3.11	2.85	2.11	1.41	2.22
November	0.25	0.22	0.27	0.23	0.26
Kalender (Januari tahun n - November tahun n)	3.37	2.08	1.55	0.82	1.77
Year on Year November (tahun n terhadap tahun n-1)	3.37	2.81	2.17	1.38	2.25
Desember	0.72	0.61	0.56	0.48	0.75
Kalender (Januari tahun n - Desember tahun n)	4.11	2.70	2.12	1.30	2.54
Year on Year Desember (tahun n terhadap tahun n-1)	4.11	2.70	2.12	1.30	2.54

PERBANDINGAN INFLASI 9 KAB/KOTA DI JAWA TIMUR
(JANUARI –DESEMBER 2021)

Pada Triwulan IV yaitu bulan Januari sampai Desember 2021 Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi. Dari 9 kab/kota IHK di Jawa Timur seluruh kota juga mengalami inflasi maupun deflasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 8
Perbandingan Indeks dan Inflasi Triwulan III Tahun 2021
Kab/Kota Di Jawa Timur (2018=100)

No.	Kab/Kota	Inflasi Oktober 2021	Inflasi Kalender Oktober 2021	Inflasi YoY (Oktober 2021-Oktober 2020)	Inflasi November 2021	Inflasi Kalender November 2021	Inflasi YoY (November 2021-November 2020)	Inflasi Desember 2021	Inflasi Kalender Desember 2021	Inflasi YoY (Desember 2021-Desember 2020)
1	2	3	4	5	3	4	5	3	4	5
1	Jember	0.04	0.85	1.66	0.31	1.17	1.53	0.91	2.09	2.09
2	Banyuwangi	0.02	0.58	1.22	0.28	0.86	1.29	0.72	1.59	1.59
3	Sumenep	0.02	0.73	2.27	0.65	1.38	2.10	1.17	2.57	2.57
4	Kediri	0.18	0.65	1.37	0.25	0.89	1.17	0.74	1.64	1.64
5	Malang	0.19	0.75	1.40	0.26	1.01	1.35	0.73	1.75	1.75
6	Probolinggo	0.13	0.74	1.63	0.24	0.98	1.45	0.78	1.76	1.76
7	Madiun	0.09	1.02	1.90	0.22	1.24	1.71	0.76	2.00	2.00
8	Surabaya	0.20	1.64	2.36	0.39	2.04	2.55	0.65	2.71	2.71
9	**Sidoarjo**	**0.17**	**1.50**	**2.22**	**0.26**	**1.77**	**2.25**	**0.75**	**2.54**	**2.54**
10	Jawa Timur	0.18	1.39	2.13	0.35	1.75	2.22	0.69	2.45	2.45
11	Nasional	0.12	0.93	1.66	0.37	1.30	1.75	0.57	1.87	1.87

Grafik 4.
Inflasi Bulan Oktober sampai Desember di Kabupaten/Kota Inflasi Jawa Timur Tahun 2021

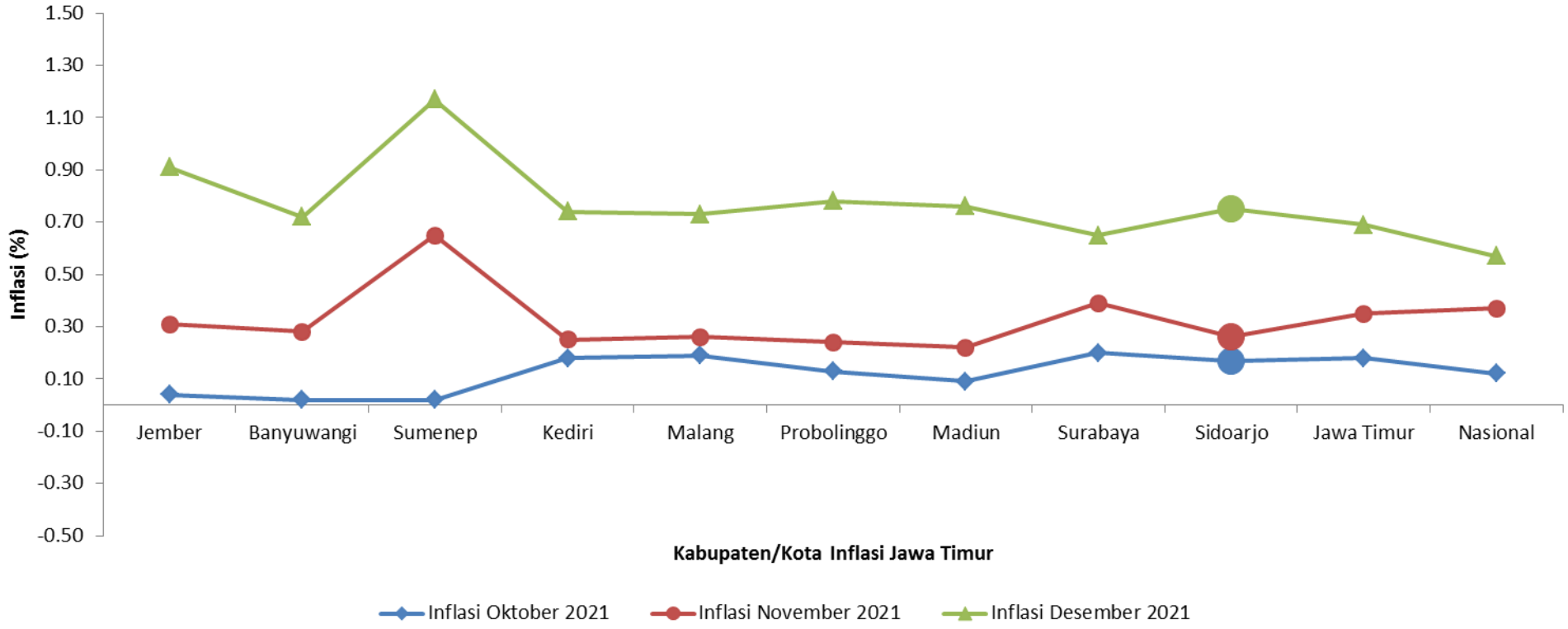

Lampiran 1
IHK per Kelompok dan Sub Kelompok Triwulan 4
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Indek Harga Konsumen		
		OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		106.57	106.85	107.65
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	107.22	107.34	109.91
1.1	Makanan	106.65	106.74	109.73
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	105.95	106.08	106.73
1.3	Rokok Dan Tembakau	117.68	118.24	118.24
2	Pakaian Dan Alas Kaki	104.98	105.01	105.00
2.1	Pakaian	104.07	103.84	103.36
2.2	Alas Kaki	109.04	110.19	112.26
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.48	106.63	106.69
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	109.83	109.83	109.83
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	108.20	109.36	109.84
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	102.14	102.14	102.14
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	100.23	100.23	100.23
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104.09	104.88	105.23
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	99.42	99.55	99.55
4.2	Tekstil Rumah Tangga	107.37	107.71	107.90
4.3	Peralatan Rumah Tangga	101.59	101.59	101.34
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	76.55	77.67	77.73
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	112.47	112.78	113.24
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	107.38	108.57	109.18
5	Kesehatan	107.24	107.26	107.38
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	111.75	111.80	111.80
5.2	Jasa Rawat Jalan	108.08	108.08	108.57
5.3	Jasa Rawat Inap	100.00	100.00	100.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	108.64	108.64	108.64
6	Transportasi	104.54	105.20	106.17
6.1	Pembelian Kendaraan	103.16	103.16	103.17
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	102.45	102.78	102.89
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	114.13	116.90	122.31
6.4	Jasa Pengiriman Barang	108.06	108.06	108.06
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.86	101.83	101.74
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	103.94	103.78	103.67
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	101.68	101.68	101.68
7.3	Asuransi	100.00	100.00	100.00
7.4	Jasa Keuangan	100.00	100.00	99.25
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100.21	100.37	100.40
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	118.89	118.89	118.89
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	98.96	98.96	99.13
8.3	Layanan Rekreasi	100.67	100.67	100.67
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	113.13	113.13	113.13
8.5	Layanan Kebudayaan	100.18	100.18	100.18
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	98.48	99.03	99.03
9	Pendidikan	105.47	105.47	105.47
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	107.29	107.29	107.29
9.2	Pendidikan Menengah	100.99	100.99	*100.99*
9.3	Pendidikan Tinggi	108.21	108.21	108.21
9.4	Pendidikan Lainnya	102.13	102.13	102.13
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	110.39	110.65	110.97
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	110.39	110.65	110.97
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	115.99	116.89	117.50
11.1	Perawatan Pribadi	113.61	114.93	115.40
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	123.63	123.51	124.53
11.3	Perlindungan Sosial	100.70	100.70	100.70
11.4	Jasa Lainnya	100.70	100.70	100.70

Lampiran 2
Laju Inflasi Bulanan Triwulan 4
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Bulanan		
		OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
UMUM/TOTAL		0.17	0.26	0.75
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.31	0.11	2.39
1.1	Makanan	0.39	0.09	2.80
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	-0.15	0.12	0.62
1.3	Rokok Dan Tembakau	0.05	0.47	0.00
2	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.27	0.03	-0.01
2.1	Pakaian	-0.33	-0.21	-0.47
2.2	Alas Kaki	0.00	1.06	1.88
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.04	0.14	0.06
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	0.00	0.00	0.00
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	0.31	1.07	0.44
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	0.00	0.00	0.00
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.00	0.00	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.26	0.76	0.33
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0.15	0.13	0.00
4.2	Tekstil Rumah Tangga	0.00	0.32	0.17
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.31	0.00	-0.24
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	0.00	1.46	0.08
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	0.28	0.28	0.40
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga	0.32	1.11	0.56
5	Kesehatan	0.02	0.02	0.11
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	0.05	0.04	0.00
5.2	Jasa Rawat Jalan	0.00	0.00	0.45
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	0.00	0.00	0.00
6	Transportasi	0.33	0.63	0.92
6.1	Pembelian Kendaraan	0.91	0.00	0.01
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0.06	0.32	0.11
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	0.61	2.42	4.63
6.4	Jasa Pengiriman Barang	0.00	0.00	0.00
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.16	-0.03	-0.09
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	-0.20	-0.15	-0.11
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.30	0.00	0.00
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	-0.75
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.00	0.16	0.03
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	0.00	0.00	0.18
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0.00	0.56	0.00
9	Pendidikan	0.00	0.00	0.00
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0.00	0.00	0.00
9.2	Pendidikan Menengah	0.00	0.00	0.00
9.3	Pendidikan Tinggi	0.00	0.00	0.00
9.4	Pendidikan Lainnya	0.00	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.38	0.24	0.29
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0.38	0.24	0.29
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.04	0.78	0.52
11.1	Perawatan Pribadi	0.07	1.16	0.41
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	-0.04	-0.09	0.82
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00

Lampiran 3
Laju Inflasi Kalender Triwulan 4
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Kalender		
		OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		1.50	1.77	2.54
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	1.16	1.27	3.70
1.1	Makanan	1.01	1.09	3.92
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	0.08	0.20	0.81
1.3	Rokok Dan Tembakau	5.03	5.53	5.53
2	Pakaian Dan Alas Kaki	0.25	0.28	0.27
2.1	Pakaian	0.91	0.70	0.22
2.2	Alas Kaki	-2.44	-1.40	0.45
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1.63	1.78	1.84
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	1.64	1.64	1.64
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	4.45	5.57	6.03
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	1.90	1.90	1.90
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.07	0.07	0.07
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	3.28	4.07	4.41
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0.48	0.61	0.61
4.2	Tekstil Rumah Tangga	-1.50	-1.19	-1.02
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.60	0.60	0.35
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	4.92	6.45	6.54
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	8.16	8.46	8.90
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga	4.72	5.89	6.48
5	Kesehatan	1.03	1.05	1.16
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	1.29	1.34	1.34
5.2	Jasa Rawat Jalan	1.08	1.08	1.54
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	3.62	3.62	3.62
6	Transportasi	1.28	1.92	2.85
6.1	Pembelian Kendaraan	-1.20	-1.20	-1.19
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	2.26	2.59	2.70
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	0.89	3.33	8.12
6.4	Jasa Pengiriman Barang	-0.61	-0.61	-0.61
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0.51	-0.54	-0.63
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	-3.39	-3.53	-3.64
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.22	0.22	0.22
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	-0.75
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	-1.69	-1.53	-1.50
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	-6.18	-6.18	-6.02
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	2.11	2.11	2.11
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	-2.28	-1.73	-1.73
9	Pendidikan	2.38	2.38	2.38
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	-0.35	-0.35	-0.35
9.2	Pendidikan Menengah	0.58	0.58	*0.58*
9.3	Pendidikan Tinggi	6.08	6.08	6.08
9.4	Pendidikan Lainnya	0.00	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	2.85	3.10	3.40
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	2.85	3.10	3.40
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	3.09	3.90	4.43
11.1	Perawatan Pribadi	4.22	5.43	5.86
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	0.67	0.58	1.41
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00

*) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2021 terhadap IHK bulan Desember 2020

**) Persentase perubahan IHK bulan November 2021 terhadap IHK bulan Desember 2020

**) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2021 terhadap IHK bulan Desember 2020

Lampiran 4
Laju Inflasi Year On Year (YOY) Triwulan 4
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Year on Year		
		OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		2.22	2.25	2.54
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	3.35	2.30	3.70
1.1	Makanan	3.58	2.28	3.92
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	0.50	0.45	0.81
1.3	Rokok Dan Tembakau	5.08	5.58	5.53
2	Pakaian Dan Alas Kaki	0.40	0.36	0.27
2.1	Pakaian	1.05	0.80	0.22
2.2	Alas Kaki	-2.25	-1.40	0.45
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1.74	1.93	1.84
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	1.64	1.64	1.64
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	4.56	5.63	6.03
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	1.90	1.90	1.90
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.43	0.61	0.07
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	3.15	3.91	4.41
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	-0.11	0.01	0.61
4.2	Tekstil Rumah Tangga	-1.50	-1.19	-1.02
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.65	0.60	0.35
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	4.92	6.45	6.54
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	8.46	8.46	8.90
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga	4.61	5.75	6.48
5	Kesehatan	1.03	1.05	1.16
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	1.29	1.34	1.34
5.2	Jasa Rawat Jalan	1.08	1.08	1.54
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	3.62	3.62	3.62
6	Transportasi	1.73	2.91	2.85
6.1	Pembelian Kendaraan	-0.80	-0.40	-1.19
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	1.28	1.57	2.70
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	6.49	12.04	8.12
6.4	Jasa Pengiriman Barang	-0.61	-0.61	-0.61
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0.93	-0.71	-0.63
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	-5.44	-4.39	-3.64
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.22	0.22	0.22
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	-0.75
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	-1.96	-1.80	-1.50
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	-6.18	-6.18	-6.02
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	3.69	3.29	2.11
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	-3.24	-2.70	-1.73
9	Pendidikan	2.38	2.38	2.38
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	-0.35	-0.35	-0.35
9.2	Pendidikan Menengah	0.58	0.58	*0.58*
9.3	Pendidikan Tinggi	6.08	6.08	6.08
9.4	Pendidikan Lainnya	0.00	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	2.92	3.10	3.40
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	2.92	3.10	3.40
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	5.64	5.65	4.43
11.1	Perawatan Pribadi	5.62	5.48	5.86
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	6.13	6.49	1.41
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00

*) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2021 terhadap IHK bulan Oktober 2020

**) Persentase perubahan IHK bulan November 2021 terhadap IHK bulan November 2020

**) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2021 terhadap IHK bulan Desember 2020

Lampiran 5
Andil Inflasi per Bulan Triwulan 4
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Andil Inflasi Bulan					
		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER	
		Inflasi	Andil	Inflasi	Andil	Inflasi	Andil
[1]	[2]	[3]		[4]		[5]	
U M U M / T O T A L			0.17		0.26		0.75
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.31	0.07	0.11	0.03	2.39	0.55
1.1	Makanan	0.39	0.07	0.09	0.02	2.80	0.54
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	-0.15	0.00	0.12	0.00	0.62	0.01
1.4	Rokok Dan Tembakau	0.05	0.00	0.47	0.01	0.00	0.00
2	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.27	-0.01	0.03	0.00	-0.01	0.00
2.1	Pakaian	-0.33	-0.01	-0.21	-0.01	-0.47	-0.02
2.2	Alas Kaki	0.00	0.00	1.06	0.01	1.88	0.02
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.04	0.01	0.14	0.03	0.06	0.01
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan	0.31	0.01	1.07	0.03	0.44	0.01
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.26	0.02	0.76	0.05	0.33	0.02
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0.15	0.00	0.13	0.00	0.00	0.00
4.2	Tekstil Rumah Tangga	0.00	0.00	0.32	0.00	0.17	0.00
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.31	0.00	0.00	0.00	-0.24	0.00
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan	0.00	0.00	1.46	0.00	0.08	0.00
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan	0.28	0.00	0.28	0.00	0.40	0.00
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan	0.32	0.01	1.11	0.04	0.56	0.02
5	Kesehatan	0.02	0.00	0.02	0.00	0.11	0.00
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	0.05	0.00	0.04	0.00	0.00	0.00
5.2	Jasa Rawat Jalan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.45	0.00
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Transportasi	0.33	0.04	0.63	0.08	0.92	0.12
6.1	Pembelian Kendaraan	0.91	0.02	0.00	0.00	0.01	0.00
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0.06	0.00	0.32	0.03	0.11	0.01
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	0.61	0.01	2.42	0.06	4.63	0.12
6.4	Jasa Pengiriman Barang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.16	0.01	-0.03	0.00	-0.09	-0.01
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	-0.20	0.00	-0.15	0.00	-0.11	0.00
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.30	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	-0.75	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.00	0.00	0.16	0.00	0.03	0.00
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.18	0.00
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0.00	0.00	0.56	0.00	0.00	0.00
9	Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9.2	Pendidikan Menengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9.3	Pendidikan Tinggi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9.4	Pendidikan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	*0.00*
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.38	0.03	0.24	0.02	0.29	0.02
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0.38	0.03	0.24	0.02	0.29	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.04	0.00	0.78	0.06	0.52	0.04
11.1	Perawatan Pribadi	0.07	0.00	1.16	0.06	0.41	0.02
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	-0.04	0.00	-0.09	0.00	0.82	0.02
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00